BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap daerah pada umumnya memiliki kebudayaan dan kesenian yang pastinya berbeda dan saling berkaitan dengan kehidupan masyarakat. Sulawesi Tengah mempunyai beragam macam kebudayaan dan keseniannya salah satunya *Balia*. *Balia* merupakan salah satu kebudayaan yang terdapat di Sulawesi Tengah yang sudah ada dan telah diwarisi turun-temurun kepada masyarakaat suku kaili yang ada di Kota Palu untuk tetap menjaga kelestariannya agar tidak hilang begitu saja dikarenakan proses perkembangan zaman yang semakin hari semakin berkembang dilingkungan sekitar.

Pelaksanaan *Balia* ini harus dilakukan di tempat tertentu, dalam pelaksanaannya harus seseorang yang mengetahui dan sering berperan dalam pelaksanaan adat dikarenakan adanya prosedur yang harus dijalani dan dipahami. Dalam pelaksanaan *Balia* ini dilakukan di tempat terbuka dan luas dikarenakan ada hal-hal yang melatarbelakanginya, waktu pelaksaannya pun ditentukan dihari yang baik sesuai keputusan musyawarah antara pemangku adat dan keluarga seseorang yang ingin melaksanakan *Balia*, waktunya pun dilaksanakan pada malam hari, tidak sembarang hari untuk melaksanakan *Balia* ini dan pelaku dalam pelaksanaan *Balia* ini pemangku adat yang sudah berusia lanjut (laki-laki dan perempuan) yang telah lama melaksanakan *Balia* ini, dalam hal ini pakaian yang mereka pakai memang sudah menjadi syarat dan ketentuan dalam pelaksaan *Balia*

itu sendiri. *Balia* ini pun sampai sekarang masih ada, jika ada yang meminta untuk melaksanakannya.

Dalam pelaksanaan *Balia* ini juga menggunakan properti dan pakaian adat sebagai pendukung pelaksanaan *Balia*, properti itu berupa tombak, gendang,gong,suling, beras warna warni (kuning,hijau,merah), 7 macam pisang yang terdiri dari pisang sepatu, pisang tanduk, pisang tobada, pisang tambaga, pisang putih, pisang baweya, dan pisang manis serta sesajian yang lain serta pakaian adat dengan baju berwarna kuning, rok berwarna kuning, jilbab berwarna kuning untuk wanita, sedangkan laki-laki memakai baju yang sembarang yang penting memakai kopia yang berwarna hitam atau ikat pinggang yang berwarna kuning.

Meskipun banyak masyarakat yang mempertentang *Balia* ini karena dianggap musyrik (menyembah kepada selain Allah S.W.T) dalam ajaran agama Islam tetapi sebagian kecil dari masyarakat di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi masih melaksanakannya bahkan mereka yang beragama islam.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, di lihat dari keberadaan *Balia* sebagai kesenian yang ada di Kota Palu, pelaksanaannya, serta perbedaan dengan beberapa kesenian yang lainnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini tentang bagaimana bentuk pelaksanaan *Balia* di kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi kota palu.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: Bagaimana bentuk pelaksanaan *Balia* di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi Kota Palu.

C. Tujuan Dan Manfaat penelitian

a. Tujuan penelitian

Adapun tujuan sesuai dengan permasalahan yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan *Balia* di Kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi Kota Palu.
2. Mendeskripsikan bentuk pelaksanaan *Balia* pada masyarakaat di Kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi Kota Palu.

b. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menambah pemahaman tentang *Balia* yang berada di Kelurahan Tipo kecamatan Ulujadi Kota Palu.
2. Menjadi bahan bacaan untuk bisa mengetahui tentang adat istiadat serta wawasan budaya *Balia* yang ada diSulawesi Tengah di Kelurahan Tipo Kecamatan Ulujadi Kota Palu.